

**Dampak Ekstrakurikuler terhadap Meningkatkan Perilaku Percaya Diri pada Siswa Sekolah Dasar**

Della Septia<sup>1</sup>, Nishfa Syahira Azima<sup>2</sup>, Devyanne Oktari<sup>3</sup>

[dellaseptia@upi.edu](mailto:dellaseptia@upi.edu)<sup>1</sup>, [nishfasa@upi.edu](mailto:nishfasa@upi.edu)<sup>2</sup>, [devyanneoktari@upi.edu](mailto:devyanneoktari@upi.edu)<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru<sup>1,2,3</sup>

**ABSTRAK**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pembelajaran dalam kurikulum. Ekstrakurikuler bertujuan untuk menjadi wadah peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang ada pada dirinya. Sebuah sekolah pastinya memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan di Indonesia menentukan bahwa setiap satuan pendidikan formal harus melaksanakan ekstrakurikuler wajib, yaitu kepramukaan. Satuan pendidikan tersebut juga dapat menambahkan dengan ekstrakurikuler pilihan yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Ekstrakurikuler ini akan meningkatkan perilaku percaya diri pada peserta didik. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, anak dapat meningkatkan keterampilan sosialnya, memperoleh pengalaman baru, dan yang terpenting meningkatkan rasa percaya diri. Beberapa ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil peran kepemimpinan, seperti menjadi kapten tim olahraga atau ketua klub. Semakin banyak ekstrakurikuler yang diadakan sekolah maka semakin bebas peserta didik dalam mengembangkan dirinya.

**Kata kunci:** ekstrakurikuler, percaya diri, sekolah dasar

**ABSTRACT**

*Extracurricular activities are activities outside of learning hours in the curriculum. Extracurricular aims to be a forum for students to develop their potential, talents and interests. A school definitely has extracurricular activities. Education in Indonesia determines that every formal education unit must carry out mandatory extracurricular activities, namely scouting. The educational unit can also add additional extracurricular options held at the school. This extracurricular will increase confident behavior in students. By participating in extracurricular activities, children can improve their social skills, gain new experiences, and most importantly increase their self-confidence. Some extracurriculars provide opportunities for students to take on leadership roles, such as being captain of a sports team or president of a club. The more extracurricular activities a school provides, the more freedom students have to develop themselves.*

*Key words: extracurricular, self-confidence, elementary school*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang sudah dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah. Tetapi terdapat kegiatan ekstrakurikuler dalam sebuah satuan pendidikan. Menurut Narmoatmojo (2010) menjelaskan beberapa pengertian dari ekstrakurikuler, yaitu Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berlangsung di sekolah atau perguruan tinggi di luar jam standar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyadarkan siswa akan keterkaitan antar mata pelajaran, mengembangkan bakat dan minat, serta meningkatkan karakter. Itu merupakan sebuah aktivitas upaya pengembangan pribadi tiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan dimasukkan dalam program tergantung keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang dirancang khusus oleh sekolah/guru sekolah dan/atau staf yang memenuhi syarat dan disetujui. Kegiatan ini merupakan aktivitas pendidikan dan layanan konsultasi untuk membantu peserta didik berkembang. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah berkembangnya karakter peserta seperti karakter bertanggung jawab, menghargai karakter bangsa, dan kemanusiaan.

Menurut Ubaidah (2014), kegiatan ekstrakurikuler ada dua jenis, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan dan kegiatan ekstrakurikuler ekstrakurikuler reguler atau temporer. Kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Program ekstrakurikuler biasanya memakan waktu lama untuk diselesaikan. Kegiatan ekstrakurikuler reguler atau temporer, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung pada waktu tertentu.

Salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter diantaranya adalah karakter percaya diri dari seluruh peserta didik. Rasa percaya diri merupakan sifat pribadi penting yang harus ditanamkan dalam diri kita agar kita menjadi generasi yang tidak terlalu terpengaruh oleh kejadian-kejadian negatif di sekitar kita, lebih optimis dan kecil kemungkinannya menghadapi berbagai permasalahan pada kemampuan pribadi kita. Itu adalah sebuah karakteristik (Salirawati, 2012). Menurut Asiyah, et. al. (2019) menyatakan bahwa memiliki rasa percaya diri yang tinggi juga sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian seseorang. Rasa percaya diri yang tinggi membuat individu merasa optimis, dan perasaan optimis ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian dan kehidupannya. Maka dari itu, dengan kegiatan ekstrakurikuler akan membuat percaya diri setiap individu akan berkembang.

Ekstrakurikuler, atau kegiatan ekstrakurikuler, mengacu pada berbagai kegiatan yang dapat diikuti siswa di luar studi akademik reguler mereka. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan perkembangannya secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi, berikut beberapa cara kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa

1. Mendorong siswa untuk mengambil peran kepemimpinan dalam klub dan organisasi, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan bakat dan keterampilannya, misalnya melalui pertunjukan atau presentasi, yang dapat membantu mereka membangun rasa percaya diri dan mengapresiasi kemampuan diri.
3. Menyelenggarakan kegiatan membangun tim atau proyek kelompok yang memerlukan kolaborasi dan pemecahan masalah, yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja tim dan meningkatkan rasa percaya diri.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari keterampilan baru atau mengeksplorasi minat baru, yang dapat membantu mereka menemukan kekuatan dan minat mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri.
5. Mengakui dan menghargai prestasi dan kontribusi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, yang dapat membantu mereka merasa lebih percaya diri terhadap kemampuan dan prestasinya.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berperan penting dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan kesempatan kepemimpinan, menampilkan bakat, kerja sama tim, pengembangan keterampilan, dan pengakuan prestasi.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada secara detail dan mendalam. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, atau perilaku manusia. Penelitian deskriptif kualitatif tidak menggunakan angka atau statistik, melainkan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti. Metode ini difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, dan menafsirkan data yang ada bersamaan dengan sikap, pertentangan, hubungan, serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Metode deskriptif kualitatif juga menekankan makna daripada generalisasi dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

## **PEMBAHASAN**

Ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat bagi perkembangan siswa secara keseluruhan. Diantaranya yakni berperan dalam pengembangan keterampilan, beberapa ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan keterampilan akademis, seperti debat untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis, atau klub sains untuk mendukung minat dalam ilmu pengetahuan. Aktivitas seperti seni, musik, atau olahraga dapat membantu mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Keterampilan Sosial, melalui kerja sama dalam tim, diskusi, atau pertunjukan, siswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Aktivitas kelompok, seperti olahraga tim atau proyek seni bersama, membantu siswa belajar bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan seperti seni atau musik dapat berfungsi sebagai cara untuk meredakan stres dan meningkatkan kesejahteraan mental, mengambil bagian dalam ekstrakurikuler dan mencapai prestasi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan diri siswa. Ekstrakurikuler memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat yang mungkin tidak dapat diakomodasi dalam kurikulum reguler.

Siswa dapat menemukan dan mengembangkan bakat khusus dalam bidang seperti seni, musik, olahraga, atau sains. Mengikuti ekstrakurikuler membantu siswa mengelola waktu mereka dengan lebih efektif, yang merupakan keterampilan penting untuk masa depan. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler sering melibatkan komitmen jangka panjang, membantu siswa memahami nilai kedisiplinan pribadi.

Beberapa ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil peran kepemimpinan, seperti menjadi kapten tim olahraga atau ketua klub. Mengelola dan memimpin kelompok dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang berharga. Prestasi dalam ekstrakurikuler dapat memberikan pengakuan di sekolah dan masyarakat, meningkatkan citra diri siswa dan citra sekolah secara keseluruhan.

Melatih kemampuan manajemen, eksplorasi ide dan wawasan, meningkatkan kemampuan kognitif dan olah fisik, menciptakan perspektif lebih luas, meningkatkan

kemampuan sosialisasi, lebih produktif, memiliki mental yang lebih sehat, dan punya rasa percaya diri tinggi. Membantu siswa mengembangkan bakat dan minat, belajar bekerja sama dengan sesama siswa, mengatur waktu, dan memiliki karakter yang lebih baik.

Membentuk karakter, melatih bersosialisasi, mengasah bakat dan minat siswa, meningkatkan prestasi, dan mempersiapkan siswa untuk masa depan. Dalam keseluruhan, ekstrakurikuler dapat membantu siswa dalam berbagai aspek, seperti pengembangan bakat, keterampilan sosial, manajemen waktu, dan persiapan untuk masa depan.

Sekolah dasar merupakan tempat pengajaran akademis, selain itu juga penting untuk pertumbuhan pribadi dan pengembangan karakter anak. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen proses yang krusial. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, anak dapat meningkatkan keterampilan sosialnya, memperoleh pengalaman baru, dan yang terpenting meningkatkan rasa percaya diri.

Seseorang yang percaya diri mempunyai pandangan positif yang memungkinkannya mengambil keputusan yang bijaksana baik terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Sarastika Pradipta, 2014:50). Sikap mental yang positif terhadap kemampuan anak terhadap kemampuannya sendiri dikenal dengan rasa percaya diri menyelesaikan segala sesuatunya dan mempunyai keluwesan menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini (Surya, 2007:56).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler tambahan yang melampaui kerangka kurikulum utama. Pengalaman dunia nyata diciptakan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat membantu anak-anak menjadi lebih sadar akan lingkungan, satu sama lain, dan diri mereka sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam sekolah di masing-masing sekolah juga dapat membantu pengembangan karakter siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada pembelajaran dan penghafalan Al-Quran. Keikutsertaan dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi perkembangan spiritual siswa, namun juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu keterampilan komunikasi siswa juga dapat dikembangkan dalam dirinya.

## **KESIMPULAN**

Ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat bagi perkembangan siswa secara keseluruhan. Diantaranya yakni berperan dalam pengembangan keterampilan, beberapa ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan keterampilan akademis, seperti debat untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis, atau klub sains untuk mendukung

minat dalam ilmu pengetahuan. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler sering melibatkan komitmen jangka panjang, membantu siswa memahami nilai kedisiplinan pribadi.

Beberapa ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil peran kepemimpinan, seperti menjadi kapten tim olahraga atau ketua klub. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen proses yang krusial. Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, anak dapat meningkatkan keterampilan sosialnya, memperoleh pengalaman baru, dan yang terpenting meningkatkan rasa percaya diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 217-226.
- Dian, W. B. N. (2018). *PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH DI MI MA'ARIF AL ISHLAH KALISAT BUNGKAL PONOROGO* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Kamnuron, A., Hidayat, Y., & Nuryadi, N. (2020). Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 133-141.
- Narmoatmojo, W. (2010). Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya. Tersedia: <https://www.academia.edu/download/32066761/Makalah-Ekskul-di-Sekolah.pdf>
- Pradita, Sarastika. *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska, 2014.
- Salirawati, D. (2012). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2).
- Surya, H. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Ubaidah, S. (2014). Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5, 56738.